

**PERILAKU MEMILIH BURUH MIGRAN PEREMPUAN INDONESIA DI
KUALA
LUMPUR DALAM PEMILU LEGISLATIF 2004**

Oleh :

Aidinil Zetra dan Malse Yulivestra

Nomor Kontrak: 005/SP3/PP/DP2M/II/2006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara latar belakang dan status sosial ekonomi, penilaian terhadap kinerja pemerintah Indonesia pasca Orde Baru, identifikasi kepartaian dan agama serta tingkat ketaatan beragama responden pekerja migran perempuan Indonesia di Kuala Lumpur dengan perilaku mereka dalam mendukung dan memilih partai politik tertentu dalam pemilu 2004. Di samping itu, kajian ini juga bertujuan untuk mengetahui motivasi mereka turun mengundi dan tahap pengetahuan tentang calon dan manifesto partai yang bertanding serta sumber maklumat yang digunakan oleh responden dalam membuat keputusan mengundi dan peta sokongan politik pekerja migran Indonesia di Kuala Lumpur terhadap partai politik tertentu. Kajian ini menggunakan kaedah penyelidikan survei dengan pendekatan kuantitatif. Untuk memberikan pentafsiran yang lebih mendekati realiti sosial, di samping kaedah soal selidik, dilakukan pula pengumpulan data melalui temu bual, kajian dokumen, kajian pustaka serta internet. Populasi kajian ialah pekerja migran Indonesia di Malaysia yang bekerja dengan permit kerja yang sah dan turun mengundi dalam pemilu legislatif Indonesia tahun 2004 di Kuala Lumpur dengan pengambilan sampel secara acak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer 'Statistical Package for Social Science' atau *SPSSfor Windows Release 12.0*. Dua jenis statistik digunakan dalam analisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku memilih pekerja migran perempuan Indonesia dengan latar belakang dan status sosial ekonomi mereka, penilaian mereka terhadap kinerja pemerintah Indonesia pasca Orde Baru. Sebaliknya, ditemukan hubungan yang kuat antara pilihan partai mereka dengan identifikasi kepartaian dan hubungan yang lemah dengan agama dan tingkat ketaatan beragama pemilih.